

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam pembinaan moral siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung adalah mengadakan pembinaan bahaya dalam penggunaan narkoba, pembiasaan melakukan 3 S (senyum, salam, dan sapa), pembiasaan berdoa ketika membuka dan menutup kegiatan pembelajaran, pembiasaan literasi kitab suci, pembiasaan sholat dhuhur dan shalat jumat berjama'ah, dan pembiasaan khataman al-Qur'an.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam pembinaan moral siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung adalah guru Pendidikan Agama Islam selalui menasehati dan memotivasi siswa dalam berperilaku, berpakaian, beribadah dan meberi contoh tauladan (panutan) yang baik kepada siswa serta pengadaan kegiatan siraman rohani (tausiyah) dengan mendatangkan mubaligh.
3. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Evaluator dalam pembinaan moral siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung adalah mengukur keberhasilan, pencapaian, penguasaan peserta didik terhadap perilaku moral siswa dengan pengisian angket yang di berikan kepada peserta didik meliputi kebiasaan sikap mereka, kebiasaan shalat, dan kebiasaan belajarnya. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam dapat membaca dan mengetahui bagaimana moral siswa tersebut. Sedangkan umpan baliknya

4. ketika di dalam pembelajaran guru memperingatkan siswa sedikit demi sedikit untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan pembinaan moral peserta didik melalui peran guru sebagai pendidik, motivator, dan evaluator.
2. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan informasi seberapa berperankah guru dalam pembinaan moral siswa.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait peran guru sebagai pendidik, motivator, dan evaluator.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan peran guru sebagai pendidik, motivator, dan evaluator.